

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.1.1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Takarir Instagram @unimedofficial

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2469 kata dari 11 takarir yang dianalisis. Sebanyak 674 kata mengalami proses afiksasi, 77 kata merupakan pemajemukan, 262 kata merupakan preposisi, dan 318 kata merupakan abreviasi. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tataran morfologi pada takarir Instagram @unimedofficial teridentifikasi sejumlah 92 kasus, yaitu 13 atau 14,13% kasus kesalahan afiksasi, 9 atau 9,78% kasus kesalahan pemajemukan, 15 atau 16,30% kasus kesalahan preposisi, dan 55 atau 59,78% kasus kesalahan abreviasi.

5.1.2. Bentuk Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi yang Dominan dalam Takarir Instagram @unimedofficial

Berdasarkan jumlah dan persentase kesalahan berbahasa yang penulis paparkan, dapat dilihat bahwa kesalahan yang dominan pada takarir Instagram @unimedofficial adalah kesalahan di bidang abreviasi, yaitu sebanyak 55 kesalahan atau 59,78% sedangkan kesalahan yang paling kecil adalah kesalahan di bidang preposisi, yaitu sebanyak 15 kesalahan atau 16,30%. Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa tataran morfologi pada takarir

Instagram @unimedofficial berjumlah 1,78% afiksasi, 11,68% pemajemukan, 5,72% preposisi, 17,29% abreviasi.

5.1.3. Penyebab Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi yang Terdapat dalam Takarir Instagram @unimedofficial

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber yang merupakan admin Instagram @unimedofficial menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dapat terjadi pada penulisan takarir Instagram @unimedofficial disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor kesalahan berbahasa ini dapat disebabkan oleh admin itu sendiri atau oleh pihak luar. Penulis menyimpulkan beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam penulisan takarir Instagram @unimedofficial, yaitu 1) kurangnya pengetahuan mengenai aturan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, 2) kurang fokus dalam memproduksi konten, 3) rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia, dan 4) dikhawatirkan akan terjadi permasalahan terkait hubungan antara rekan kerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang terdapat pada takarir Instagram @unimedofficial termasuk sebagai *systematic error*. Adapun hal tersebut dapat dikatakan sebab kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut dilakukan secara sadar dan secara konsisten. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesalahan penulisan kata yang sama secara berulang kali. Selain itu, hasil wawancara dengan narasumber terkait juga menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan penulis mengenai aturan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tataran morfologi pada penulisan takarir Instagram @unimedofficial, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Admin atau penulis konten Instagram @unimedofficial diharapkan untuk mampu menguasai tata penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan berpedoman kepada EYD Edisi V.
2. Diperlukan pelatihan kepenulisan bagi admin atau pun penulis konten media sosial Unimed guna meningkatkan kemampuan menulis dengan turut memperhatikan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai aturannya.
3. Diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik antar pegawai guna memiliki satu visi dalam menulis takarir untuk konten-konten di media sosial Unimed, khususnya Instagram @unimedofficial.
4. Diperlukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini sebab nantinya dapat makin memperkaya wawasan mengenai kemampuan berbahasa bagi masyarakat Indonesia. Hal ini juga berguna untuk menjaga keindahan bahasa Indonesia.